

Copyright ©2023 Terakota
This is an open access article under the CC BY-NC license

PERANCANGAN CREATIVE HUB DI KAWASAN KEMANG DENGAN PENDEKATAN NEO-VERNAKULAR

Shilla Putri Riana
Arsitektur, Universitas Mercu Buana

Abstrak - Perkembangan ekonomi kreatif di Indonesia telah menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi nasional, dengan kontribusi signifikan dalam penciptaan lapangan kerja dan penguatan identitas budaya. Kawasan urban seperti Jakarta memainkan peran penting dalam membangun ekosistem kreatif, salah satunya melalui kawasan Kemang yang memiliki potensi besar sebagai pusat industri kreatif. Sejak ditetapkannya Kemang sebagai kawasan komersial dengan konsep "Kampung Modern" pada 1999, kawasan ini mengalami transformasi fisik dan sosial yang mengikis budaya asli Betawi namun sekaligus menjadi rumah bagi berbagai galeri seni, kafe, dan komunitas kreatif. Penelitian ini bertujuan merancang sebuah creative hub di Kemang dengan pendekatan arsitektur neo vernakular untuk memadukan elemen budaya Betawi, seperti arsitektur tradisional dan ornamen khas, dengan kebutuhan kontemporer ruang kreatif. Pendekatan ini tidak hanya mempertahankan identitas lokal tetapi juga menciptakan ruang yang adaptif terhadap iklim tropis dan material lokal. Selain sebagai wadah kolaborasi bagi seniman dan komunitas, ruang ini diharapkan dapat menghidupkan kembali interaksi sosial serta memperkuat kesadaran generasi muda terhadap warisan budaya Betawi di tengah arus globalisasi.

Kata kunci : Ekonomi Kreatif, Kemang, Creative Hub, Arsitektu Neo Vernakulasr, Budaya Betawi



CONCEPT

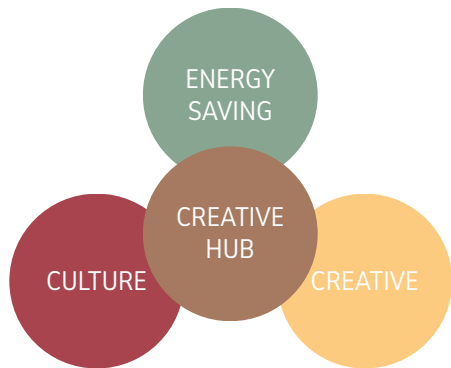
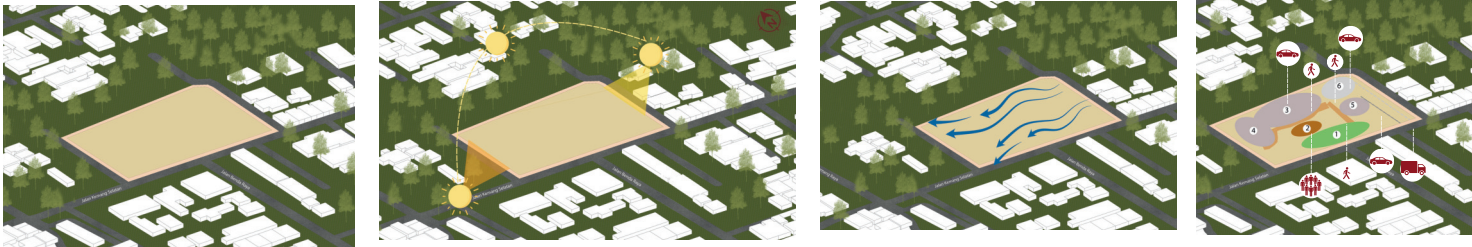
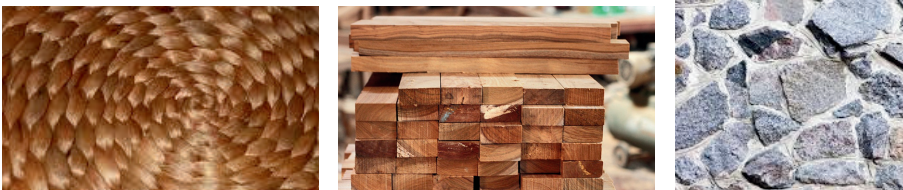


DIAGRAM MASSA



MATERIAL



DETAIL

